

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS METRO
SKRIPSI, MEI 2025**

Luthfia Shafa Azhara

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS TEJOAGUNG METRO TIMUR
xvii + 56 halaman + 10 tabel + 7 gambar + 7 lampiran

RINGKASAN

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian wanita di dunia, termasuk Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya diagnosis baru yang dicatat oleh WHO (*World Health Organization*) terdapat 2,3 wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 670.000 kematian secara global. Penyebab dari kanker payudara salah satunya adalah riwayat kesehatannya. Dimana harus diketahui apakah didalam keluarganya memiliki riwayat kanker. Dampak kanker payudara dapat menyebar ke paru-paru, efusi pleura (penumpukan cairan diparu-paru), batuk berkepanjangan, nyeri dada, bahkan batuk darah. Selain menyebar ke paru-paru, kanker payudara juga dapat menyebar ke kelenjar getah bening. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua dengan perilaku SADARI pada remaja putri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejoagung Metro Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri berusia 12–19 tahun di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejoagung sebanyak 1028 orang, dengan sampel sebanyak 97 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur variabel pengetahuan, sikap, dukungan orang tua, dan perilaku SADARI. Analisis ini menggunakan analisis univariat (proporsi) dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 97 responden menggunakan analisis univariat bahwa proporsi remaja putri yang tidak melakukan perilaku SADARI sebesar 28 (28,9%). Proporsi remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang tentang perilaku SADARI sebesar 44 (45,4%). Proporsi remaja putri yang memiliki sikap tidak mendukung terhadap perilaku SADARI sebesar 27 (27,8%). Proporsi remaja putri yang tidak mendapat dukungan orang tua terhadap perilaku SADARI sebesar 49 (50,5%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil pengetahuan dengan perilaku SADARI diperoleh *p-value* = 0,005 dan OR 3,716. Sikap dengan Perilaku SADARI diperoleh *p-value* = 0,035 dan OR 2,700. Dukungan orang tua dengan perilaku SADARI diperoleh *p-value* = 0,009 dan OR 3,448.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua terhadap perilaku SADARI pada remaja putri. Saran pada penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dalam upaya promosi kesehatan reproduksi dan pencegahan kanker payudara pada remaja.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Orang Tua, SADARI.

Daftar Bacaan : 28 (2017-2024).

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR'S APPLIED MIDWIFERY STUDIES PROGRAM
METRO THESIS, MAY 2025**

Luthfia Shafa Azhara

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PARENTAL SUPPORT AND BREAST SELF EXAMINATION (BSE) BEHAVIOR AMONG ADOLESCENT GIRLS IN THE WORKING AREA OF UPTD TEJOAGUNG HEALTH CENTER, EAST METRO

xvii + 56 pages + 10 tables + 7 figures + 7 appendices

SUMMARY

Breast cancer is one of the leading causes of death among women worldwide, including in Indonesia. This is evidenced by new diagnoses recorded by the World Health Organization (WHO), showing that 2.3 million women are diagnosed with breast cancer and 670,000 deaths occur globally. One of the causes of breast cancer is a person's health history, particularly whether there is a family history of cancer. The impact of breast cancer can include metastasis to the lungs, leading to pleural effusion (fluid buildup in the lungs), persistent coughing, chest pain, and even coughing up blood. In addition to spreading to the lungs, breast cancer may also metastasize to the lymph nodes. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitude, and parental support with BSE (Breast Self-Examination) behavior among adolescent girls in the working area of UPTD Tejoagung Health Center, East Metro.

This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The study population consisted of all adolescent girls aged 12–19 years in the working area of the UPTD Tejoagung Health Center, totaling 1,028 individuals. The sample consisted of 97 respondents selected using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire measuring the variables of knowledge, attitude, parental support, and BSE (Breast Self-Examination) behavior.

The results of the study from 97 respondents using univariate analysis showed that the proportion of female adolescents who did not perform BSE (Breast Self-Examination) behavior was 28 (28.9%). The proportion of female adolescents with poor knowledge about BSE behavior was 44 (45.4%). The proportion of female adolescents with an unsupportive attitude toward BSE behavior was 27 (27.8%). The proportion of female adolescents who did not receive parental support for BSE behavior was 49 (50.5%). The bivariate analysis using the chi-square test showed that knowledge and BSE behavior had a p-value = 0.005 and an OR of 3.716. Attitude and BSE behavior had a p-value = 0.035 and an OR of 2.700. Parental support and BSE behavior had a p-value = 0.009 and an OR of 3.448.

Conclusion There is a significant relationship between knowledge, attitude, and parental support with BSE behavior among adolescent girls. Recommendation It is expected that the results of this study can serve as input for stakeholders in efforts to promote reproductive health and prevent breast cancer among adolescents.

Keywords : Knowledge, Attitude, Parental Support, BSE.

Reading List : 28 (2017-2024).